

BAB II

KEBIJAKAN EKONOMI POLITIK AMERIKA SERIKAT DI BAWAH PEMERINTAHAN GEORGE W BUSH

Dalam bab ini dibicarakan mengenai garis besar kebijakan ekonomi politik pada masa pemerintahan George W Bush, politik luar negeri Bush di Timur Tengah, serta perekonomian era Bill Clinton, sebagai salah satu bahan perbandingan untuk melihat perekonomian Amerika pada pemerintahan George W Bush.

A. Garis Besar Kebijakan Ekonomi Politik George W Bush

Kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintahan George W Bush merupakan sebuah kombinasi dari pemotongan-pemotongan pajak pengeluaran untuk membiayai dua buah perang, dan ideologi pasar bebas yang mencoba untuk meminimalisir peran pemerintah dalam sektor swasta.

Antara tahun 2001 dan 2003, pemerintahan Bush menerapkan kebijakan pemotongan pajak federal yang berlaku untuk semua pembayar pajak. Diantara perubahan-perubahan lainnya, tingkat penerimaan pajak terendah adalah dari 15% menjadi 10%, dari 27% berubah menjadi 25%, tingkat 30% menjadi 28%, tingkatan 35% menjadi 33%, dan tingkatan pajak marginal berubah dari 39,6% menjadi 35%⁸. Masyarakat tingkat menengah tidak akan diuntungkan dengan adanya pemotongan pajak ini sedangkan bagi masyarakat kalangan atas akan mendapatkan beberapa keuntungan.

⁸ "Tax Policy Center: Urban Institute and Brookings Institution. (March 13, 2007). *Tax Facts: Historical Top Tax Rate*". Retrieved 2007-10-13.

Kebijakan pemotongan pajak federal ini ternyata mengakibatkan defisit dana federal dan juga berpengaruh pada peningkatan hutang nasional.

Fiscal year (begins 10/01 of prev. year)	Value	% of GDP
2001	\$144.5 billion	1.4%
2002	\$409.5 billion	3.9%
2003	\$589.0 billion	5.5%
2004	\$605.0 billion	5.3%
2005	\$523.0 billion	4.3%
2006	\$536.5 billion	4.1%
2007	\$459.5 billion	3.4%
2008	\$962.0 billion	6.8%

Sumber: Beurau of Economy Analysis

Hutang komulatif Amerika pada 7 tahun fiskal terakhir mendekati nilai \$4,08 triliun, atau sekitar 40,8%, dan nilai total hutang nasional pada saat itu mendekati angka \$10,0 triliun. Sebagian besar hutang tersebut merupakan akumulasi dari akibat adanya pemotongan pajak dan meningkatnya pengeluaran dalam hal keamanan nasional. Meningkatnya pengeluaran untuk departemen pertahanan, urusan luar negeri, dan juga keamanan nasional – khususnya untuk membiayai perang Irak dan Afghanistan – juga memberi andil dari pembengkakan hutang dengan mengantongi nilai sebesar hampir \$800 miliar. Dan secara bersama-sama, pemotongan pajak dan peningkatan pengeluaran untuk program-program keamanan ini meningkatkan alokasi dana sebesar 84%⁹.

⁹ Fiedler M and Kogan, R. (December, 13, 2006). *From Surplus to Deficit: Legislation Enacted Over The Last six years Has Raised The Debt by \$2.3 trillion*. <http://www.cbpp.org/12-13-06bud.htm>

B. Politik Luar Negeri George W Bush Di Timur Tengah

Tampaknya siapapun presiden yang berkuasa di Amerika Serikat tetap memiliki kepentingan yang sama yakni mencapai segenap kepentingan nasional Amerika serta menjaga status kepemimpinan Amerika di dunia. Yang membedakan hanyalah gaya kepemimpinan dan kebijakan dalam kapasitas nasional maupun internasional dari masing-masing presiden tersebut saja.

Kepentingan Amerika Serikat di Timur Tengah dapat dibagi menjadi beberapa poin penting seperti Ideologi, politik dan ekonomi :

1. Ideologi

Selama ini Timur Tengah dikenal dengan basis para umat Islam di dunia. Hampir selama berabad-abad masyarakat Timur Tengah sudah memeluk Islam sebagai agama maupun ideologi untuk menjalankan roda perekonomian, politik maupun moral kehidupan. Masuknya ideologi lain selain Islam akan membawa berbagai permasalahan di wilayah tersebut. Bagi umat muslim, Islam adalah agama yang mengatur semua aspek kehidupan dari berinteraksi dengan Tuhan, alam maupun dengan manusia.

Dengan berangkat dari ideologi pluralism dan individualism, AS ingin menerapkan ideologi demokrasi ke sejumlah kawasan termasuk Timur Tengah. Walaupun ekspansinya banyak menemui hambatan dikawasan tersebut, AS tidak berhenti untuk mengembangkan hegemoni terutama pada wilayah-wilayah yang strategis walaupun

usaha itu harus dilakukan dengan memakai kekuatan militer sekalipun.

Konsep ideologi demokrasi terus diekspansi oleh AS dengan tujuan agar setiap Negara mendapat kebebasan yang sama seperti halnya konsep demokrasi yang sudah diterapkan di pemerintahannya. Dengan adanya demokrasi di tengah Negara-negara Timur Tengah maka kepentingan-kepentingan nasional AS lainnya dapat dengan mudah dijalankan.

2. Politik

Dari segi kekuatan politik di sistem internasional, AS memang sudah tidak diragukan lagi. AS yang mempunyai pengaruh yang kuat sudah mengandung sistem internasional yang berbeda dewasa ini. Ditengah kekuatan AS yang semakin besar, Timur Tengah mempunyai banyak kepentingan politis dari luar seperti Rusia dan Eropa. Situasi tersebut membuat AS menginginkan hegemoni di kawasan ini untuk memperlancar pelaksanaan kepentingan mereka khususnya kepentingan politis. Keinginan tersebut ditambah dengan kepentingan sekutu mereka Israel untuk mendapat wilayah di Palestina dan dominasi di kawasan Timur Tengah. Secara logika kejadian agresi militer yang dilakukan Israel ke Palestina dan Libanon adalah sebuah kejahatan kemanusiaan. Akan tetapi AS menganggap bahwa agresi itu merupakan pembelaan diri dari Israel.

3. Ekonomi

Banyak kepentingan ekonomi AS yang berada di kawasan Teluk Persia atau Timur Tengah yang dianggap krusial dan penting untuk dijaga. AS melalui kekuatan militernya melindungi pedagang-pedagang dan investor-investornya yang tersebar tidak kurang dari 64 negara termasuk Negara-negara sekutunya di Timur Tengah¹⁰. AS mendapatkan keuntungan yang tinggi bagi devisa mereka dengan mendominasi investasi luar negeri di sejumlah Negara-negara berkembang. Beberapa kepentingan ekonomi AS yang krusial di kawasan Timur Tengah adalah:

a. Minyak

Visi kepentingan nasional AS terhadap minyak di Timur Tengah selama lebih dari 30 tahun terakhir bermula pasca krisis energy di AS pada tahun 1970-an. Hegemoni global merupakan kunci keamanan nasional AS yang merupakan visi geopolitik yang umum bagi sebagian besar pembuat kebijakan di gedung putih dan pentagon.

“minyak bumi dan gas alam, sungguh merupakan suatu yang penting dan Timur Tengah adalah pemain kunci energi masa depan. Maka tidak heran secara geopolitik kawasan ini sangat strategis dan konflik berkepanjangan di kawasan ini akan senantiasa diciptakan”¹¹.

Kendali atas minyak tidak hanya mendapatkan bagian dari suplai minyak atau keuntungan dari kontrak eksplorasi. Lebih

¹⁰ Jones, Walter S, *Logika Hubungan Internasional*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1992, Hal. 23.

¹¹ Suwardi, *Geopolitik Timur Tengah*, www.wordpress.com. Diakses tanggal 20 Juli 2011.

daripada itu, kendali atas minyak, dalam konteks kepentingan AS, adalah memegang kendali atas ketersediaan energy dunia dan menjaga akses kepada sumbernya dari pesaing-pesaing globalnya.

b. Dollar

Perspektif dalam hal ekonomi untuk melihat kepentingan AS di Timur Tengah, dalam hal ini minyak, bukan satu-satunya faktor paling berperan. Amerika membutuhkan minyak tapi juga mengukuhkan dollar untuk tetap berkuasa di kawasan tersebut.

Sampai saat ini 70 persen transaksi minyak dunia menggunakan dollar. Pada tahun 1971 jika ditelusuri dengan sejarah diciptakan Bretton Wood sistem yang menjadi pijakan hegemoni dolar dalam transaksi internasional. Pasca PD II konferensi Bretton Wood diprakarsai oleh Inggris dan AS membentuk organisasi Internasional seperti IMF dan WTO guna mengatur perdagangan di sistem internasional. Sistem pembayaran pada institusi-institusi Bretton Wood ini seluruhnya harus menggunakan dollar sebagai mata uang yang sah.

c. Ekspor senjata

Dalam perdagangan senjata internasional, AS merupakan salah satu Negara terbesar dalam pengeksporan senjata ke Negara-negara berkembang pada tahun 1997-2001. Dan kawasan pengimpor terbesar untuk komoditi persenjataan adalah

Negara-negara di kawasan Timur Tengah yang selalu dilanda konflik. Banyaknya konflik di kawasan tersebut membuat Negara-negara Timur Tengah meningkatkan kewaspadaan dengan memperkuat kekuatan militer mereka melalui pembelian senjata ke Negara-negara pengeksport senjata seperti AS.

Khusus pada masa kepemimpinan George W Bush, untuk menjaga kepentingan nasional dan sekaligus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dunia, presiden Bush pernah mengumandangkan "Doktrin Bush". Hal ini akan mengubah gambaran kebijakan politik luar negeri Bush di Timur Tengah. Setelah peristiwa 11 September 2001, dihadapan kongres Amerika Serikat Bush mengeluarkan pernyataan yang lebih dikenal dengan nama "Doktrin Bush" jelas-jelas memaksa Negara-negara lain di dunia untuk menentukan sikap dan seolah telah membagi bumi menjadi dua belahan, yakni teroris dan bukan teroris. Doktrin inilah yang akan melegitimasi serangan Amerika Serikat ke Afghanistan dengan alasan untuk menumpas terorisme.

Walaupun cukup menuai kontroversi, namun tidak lama berselang, tepatnya pada tahun 2002, Bush mengumumkan doktrin *preemption* dalam pidatonya di hadapan lulusan akademi Militer West Point. Doktrin yang juga dikenal dengan nama *Preemptive Military Strikes Doctrine* ini adalah kebijakan yang

merupakan bagian dari strategi keamanan Amerika Serikat dalam upaya menjaga kepentingan nasionalnya. Dapat dikatakan bahwa doktrin inilah yang membuka jalan menuju invasi Amerika ke Irak tahun 2003.

C. Perekonomian Era Bill Clinton

Amerika, yang beberapa tahun belakangan ekonominya nyaris ambruk, ternyata pernah mengalami masa kemakmuran ekonomi yang begitu spektakuler. Inilah salah satu puncak kemakmuran ekonomi Amerika sepanjang sejarahnya, dan terjadi dalam waktu yang cukup panjang, dari 1992-2000. Inilah masa pemerintahan Presiden Bill Clinton.

Mempelajari ekonomi Amerika masa Clinton adalah mempelajari bagaimana sebuah bangsa *superpower* nomor 1 di dunia mengelola ekonominya, di masa puncak kejayaannya. Di masa Clinton, surplus anggaran Amerika mencapai rekor tertinggi US\$ 237 Milyar, lapangan kerja baru yang berhasil diciptakan mencapai 22,5 juta, juga rekor tertinggi dalam sejarah Amerika. Ekonomi tumbuh rata-rata 4% per tahun, secara signifikan lebih tinggi dari masa pemerintahan Reagan dan George (H.W) Bush sebelumnya yang hanya 2,8%. Pengangguran mencapai rekor terendah (4%) dan orang miskin berkurang dari 15,1% menjadi 11,8%, juga rekor terbaik sepanjang 30 tahun. Ratusan juta orang Amerika hidup dalam kemakmuran¹².

¹² "The Clinton Record" <http://www.porkel.com/politics/clinton/accomp.htm>. di download 1 April 2011

Clinton menaikkan pajak untuk orang-orang kaya Amerika. Ini tentu sangat berisiko karena mereka secara politis bisa sangat penting, tapi Bill Clinton berani melakukannya. Inflasi juga dijaga tetap rendah dengan kebijakan moneter sehingga ekonomi berjalan baik dan normal. Pajak usaha juga dipotong, atau dikenal dengan kebijakan *capital gain tax cut*, sehingga usaha justru makin banyak dan berkembang, dan pendapatan pemerintah pun justru meningkat seiring berkembangnya ekonomi. Berbagai deregulasi juga dilakukan, dan meningkatnya tingkat persaingan mendorong ekonomi untuk menjadi makin efisien dan dan berkembang. Kemajuan ekonomi juga membuat tingkat kejahatan, *crime rate*, semasa presiden Clinton berkurang secara signifikan.

Dalam bidang pendidikan, Clinton seringkali harus berjuang keras melawan kongres untuk meningkatkan anggaran, terutama setelah kubu Republik menguasai Kongres tahun 1994 (Clinton dari Demokrat). Tapi untuk peningkatan pendidikan, pemerintahan Clinton dan Kongres selalu bisa berkompromi. Tapi, ini tidak semudah yang di bayangkan, "berikan anggaran pendidikan 20%". Peningkatan anggaran pendidikan secara signifikan, adalah berarti pengurangan pada anggaran lain, secara signifikan. Intinya adalah seberapa tajam dan strategis visi anda pada pendidikan, dan bagaimana mengatur anggaran lainnya agar lebih efisien.

Clinton juga menandatangani perjanjian NAFTA dan kerjasama ekonomi Asia Pasifik, APEC, di Bogor (Indonesia) tahun 1994. Dan Ini juga penting agar pekerja Amerika bisa dan siap bersaing secara global.

1. Program-program Ekonomi Clinton

Pada tahun 1993, Presiden Clinton dan Wakil Presiden Al Gore mencanangkan strategi ekonomi mereka, yaitu (1) menciptakan dan memperkuat disiplin fiskal, menghilangkan defisit anggaran, menjaga tingkat suku bunga yang rendah, dan mendorong investasi swasta; (2) membuka peluang pada pasar luar negeri sehingga para pekerja asal Amerika dapat bersaing di luar negeri; (3) Meningkatkan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat; (4) Modernisasi bidang ekonomi baru melalui teknologi dan konsesus deregulasi; (5) Mengurangi beban pajak bagi keluarga pekerja menengah. Dan setelah delapan tahun akhirnya hasil dari kepemimpinan ekonomi Clinton terlihat jelas. Catatan defisit anggaran berubah menjadi surplus, menciptakan 22 juta lapangan kerja baru, tingkat pengangguran dan inflasi berada pada titik terendah dalam 30 tahun terakhir¹³.

Berikut ini akan penulis terangkan secara lebih mendetail mengenai program-program ekonomi yang dijalankan dan dianggap berhasil oleh pemerintahan Bill Clinton:

1) Menciptakan disiplin fiskal dan melunasi hutang luar negeri nasional

Antara tahun 1981 dan 1992, nilai hutang yang dimiliki publik tercatat empat kali lipat. Defisit anggaran tahunan meningkat menjadi \$290 miliar pada tahun 1992, angka terbesar

¹³ "Tax Policy, Economic Growth, and American Families"
<http://www.house.gov/jec/growth/taxpol/taxpol.htm> di download 1 April 2011.

yang pernah tercatat, dan di perkirakan akan terus meningkat mencapai lebih dari \$455 miliar pada tahun fiskal 2000. Namun akibat dari pemikiran dan terkadang pilihan-pilihan yang kurang mendapat dukungan yang dilakukan oleh presiden Clinton, dan kebijakan pengurangan defisit yang dilakukan pada tahun 1993 dan 1997, Amerika telah melihat 8 tahun fiskal dengan peningkatan yang sangat signifikan yang pernah tercatat dalam sejarah Amerika.

Tabel 2.2
Ringkasan Pencapaian Clinton Di Bidang Fiskal Dan Pelunasan Hutang Luar Negeri

No	Tahun	Keterangan
1	2000	Anggaran negara mengalami surplus sebesar \$237 miliar (tercatat sebagai surplus terbesar dan terjadi selama tiga tahun berturut-turut).
2	1998-2000	Nilai hutang yang dimiliki publik berkurang sebesar \$ 363 miliar, tercatat sebagai pembayaran hutang terbesar dalam sejarah. Untuk perbandingan selama pemerintahan presiden Reagen dan Bush nilai hutang bertambah empat kali lipat.
3	2000	Setelah meningkat pada dua kepemimpinan sebelum Clinton, pengeluaran pemerintahan federal sebagai bagian dari indikator ekonomi telah dikurangi dari 22,2 persen pada tahun 1992 menjadi 18 persen pada tahun 2000 – tingkat pengurangan terendah sejak tahun 1966.
4	2000	Pada tahun 1993, tingkat pembayaran bunga bersih atas hutang yang dimiliki publik di perkirakan akan meningkat sampai angka \$348 miliar pada tahun fiskal 2000. Namun pada tahun 2000, pembayaran bunga atas hutang adalah sebesar \$125 miliar lebih rendah dari yang diperkirakan. Dan sebagai akibat dari penerapan disiplin fiskal dan pengurangan hutang, maka diperkirakan bahwa sebuah keluarga yang mempunyai kredit perumahan sebesar \$100.000 dapat menghemat kira-kira \$ 2000 per tahun dalam pembayaran kredit, hal ini mirip dengan pemotongan pajak dengan jumlah yang besar. Hutang yang rendah juga dapat membantu mempertahankan ketahanan pertumbuhan ekonomi dan investasi swasta di bidang migas. Dengan tidak adanya pemborosan sumberdaya untuk pasar modal, investasi swasta di bidang peralatan dan perangkat lunak tumbuh sebesar 13,3 persen per tahun sejak tahun 1993, dibandingkan dengan tahun 1981 dan 1992 yang hanya sebesar 4,7 persen

Sumber: U.S. Department of Treasures, Historical Debt Outsanding-Annual, 1950-2005¹⁴.

¹⁴ U.S. Department of Treasures, Historical Debt Outsanding-Annual, 1950-2005, Publik Debt Treas. Di download 22 Maret 2011. <http://www.publikdebt.treas.gov/opd/opdhist.htm>.

2) Membuka pasar luar negeri bagi produk-produk Amerika dan mendorong globalisasi

Pada tahun 1992, tercatat sebesar 10 juta warga Amerika adalah pengangguran, penciptaan lapangan kerja baru sangat lambat, dan tingkat upah atau gaji sangat stagnan. Banyaknya proteksi dan penghalang perdagangan dari negara lain membatasi kemampuan pebisnis dan petani Amerika untuk menjual produk-produk mereka ke luar negeri dan menghalangi perbaikan ekonomi. Namun di era Presiden Clinton:

Tabel 2.3
Ringkasan Keberhasilan Kebijakan Membuka Pasar Luar Negeri

No	Jenis Pencapaian	Keterangan
1	Telah disetujui 300 perjanjian perdagangan	Presiden Clinton telah membuka pasar bagi produk-produk AS untuk dapat di ekspor ke luar negeri dan menciptakan lapangan kerja dengan disetujuinya 300 kesepakatan perdagangan dengan Negara lain.
2	Angka ekspor tertinggi di AS	Antara tahun 1992 dan 2000, ekspor barang dan jasa AS meningkat sebesar 74 persen, atau sekitar \$500 miliar bahkan mencapai \$1 triliun untuk pertama kalinya.
3	Menciptakan 1.4 Juta lapangan kerja dari sektor ekspor	Lapangan kerja yang diciptakan dengan adanya peningkatan ekspor meningkat menjadi 1,4 juta antara tahun 1994 dan 1998, dan tingkat gaji yang dibayarkan kepada pekerja di sektor ekspor 13 sampai 16 persen lebih tinggi dari standar gaji nasional AS.
4	Tingkat inflasi terendah sejak tahun 1960	Pada masa pemerintahan Clinton, tingkat inflasi berada pada tingkatan terendah sejak pemerintahan Kennedy, hal ini dikarenakan oleh kompetisi di tingkat global yang tetap menekan harga tetap rendah. Tingkat inflasi rata-rata pada pemerintahan Clinton adalah 2,4 persen, turun dari angka 4,6 persen dari pemerintahan sebelumnya

Sumber: artikel "The Clinton Record" <http://www.porkel.com/politics/clinton/accomp.htm>¹⁵.

¹⁵ "The Clinton Record" <http://www.porkel.com/politics/clinton/accomp.htm>, di download 1 April 2011

3) Meningkatkan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat

Pada tahun 1992, tingkat pengangguran mencapai 7,5 persen, tingkatan tertinggi sejak delapan tahun terakhir. Tingkat pengangguran dan kemiskinan bagi warga keturunan Afrika-Amerika dan Hispanik sangat memprihatinkan: tingkat pengangguran untuk warga keturunan Afrika-Amerika mencapai 14,2 persen dan 11,8 persen bagi warga keturunan Hispanik, dan tingkat kemiskinan untuk kedua kelompok ini mencapai 30 persen.

Tabel 2.4
Ringkasan Pencapaian Clinton Dalam Meningkatkan Lapangan Pekerjaan

No	Jenis Pencapaian	Keterangan
1	Tingkat pendapatan yang lebih tinggi semua tingkatan masyarakat.	Setelah bertahun-tahun mengalami kemandekan pada peningkatan angka pendapatan di kalangan keluarga menengah dan miskin, namun sejak tahun 1993 terlihat peningkatan pendapatan sebesar dua digit, atau sebesar 16.3 persen.
2	Tingkat Kemiskinan Terendah dalam 20 Tahun terakhir	Sejak kongres meluluskan Rencana Ekonomi Clinton pada tahun 1993, tingkat kemiskinan menurun dari 15.1 persen menjadi 11.8 persen pada akhir tahun 1999. Sekarang tercatat jumlah warga miskin berkurang sebanyak 7 juta jiwa dibandingkan tahun 1993. Tingkat kemiskinan anak juga menurun lebih dari 25 persen, dan tingkat kemiskinan untuk ibu tunggal mengalami penurunan paling signifikan, warga miskin dari keturunan Afrika-Amerika juga mengalami penurunan pada titik rendahnya, dan tingkat kemiskinan bagi warga keturunan Hispanik menurun pada tingkat terendahnya sejak tahun 1979.
3	Pembayaran tunjangan sosial terkecil sejak tahun 1969	Di bawah pemerintahan Clinton-Gore, tingkat pembayaran kesejahteraan sosial menurun drastis sejak tahun 1969. Antara bulan Januari 1993 sampai September 1999, jumlah penerima tunjangan sosial berkurang dari 7.5 juta jiwa (turun sebesar 53 persen) menjadi 6.6 juta jiwa. Sebagai bahan perbandingan, antara tahun 1981-1992, jumlah penerima tunjangan sosial meningkat dari 2,5 juta jiwa menjadi 13,6 juta jiwa.

4) **Modernisasi Bidang Ekonomi Baru melalui Teknologi dan Konsensus Deregulasi**

Untuk Memanfaatkan Revolusi Teknologi Informasi, langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintahan Clinton adalah:

- **Modernisasi Undang-undang Pelayanan Keuangan**

Pada tahun 1993, undang-undang yang berlaku yang mengatur sektor pelayanan keuangan Amerika bersifat kuno dan anti-persaingan. Pemerintahan Clinton-Gore berjuang untuk memodernisasi undang-undang ini untuk meningkatkan daya saing di sektor perbankan tradisional, asuransi dan industri-industri sekuritas untuk memberikan lebih banyak pilihan dan harga yang lebih rendah kepada para konsumen dan pelaku usaha kecil. Pada tahun 1994, pemerintahan Clinton-Gore mematahkan halangan lainnya dengan memperbolehkan bank untuk membuka cabang di semua Negara bagian melalui Undang-undang *Riegle-Neal Interstate Banking and Branching Efficiency* tahun 1994. Dan akhirnya perjuangan Presiden untuk memodernisasi undang-undang pelayanan keuangan berhasil dengan ditandatanganinya Undang-undang *Gramm-Leach-Bliley Act* pada bulan November 1999.

- **Reformasi sektor Telekomunikasi**

Pada tahun 1996, Presiden Clinton menandatangani peraturan untuk lebih meningkatkan persaingan antara perusahaan-perusahaan telepon lokal, operator SLJJ dan perusahaan TV kabel. Peraturan ini juga mensyaratkan adanya penggunaan teknologi V-chip untuk memberikan kewenangan yang lebih besar kepada pihak keluarga untuk mengontrol program-program televisi yang masuk ke rumah mereka.

Melalui kepemimpinan Wakil Presiden Gore, salah satu produk dari Undang-undang Telekomunikasi yang baru adalah pengadaan E-Rate, yang menyediakan koneksi internet dengan biaya rendah untuk sekolah-sekolah, perpustakaan, klinik kesehatan di pedesaan dan juga rumah sakit. Lebih dari 80 persen sekolah negeri di Amerika Serikat mendapatkan keuntungan dari penerapan E-Rate, yang telah berhasil menghubungkan 30 juta anak-anak dan lebih dari 47.000 sekolah dan perpustakaan dengan internet. Persentase dari sekolah negeri yang terkoneksi ke internet juga mengalami peningkatan dari 35 persen di tahun 1994 menjadi 95 persen di tahun 1999.

Persentase ruang kelas yang terkoneksi ke internet juga

naik dari 3 persen di tahun 1994 menjadi 63 persen di tahun 1999.

Selain itu masih banyak lagi program ekonomi Presiden Clinton yang berhubungan dengan teknologi telekomunikasi yang terbukti sukses dan menjadi cikal bakal penggunaan teknologi di berbagai bidang, seperti perdagangan khususnya *e-commerce*, pembayaran dan transaksi *online*, dan lain sebagainya.

5) Mengurangi beban pajak bagi keluarga-keluarga pekerja menengah

Beberapa catatan kesuksesan untuk program ekonomi yang berkaitan dengan pengurangan pajak bagi keluarga pekerja tingkat menengah yang dilakukan oleh Presiden Clinton adalah:

- **Beban pajak pendapatan federal terendah dalam kurun waktu 35 tahun terakhir**

Pajak pendapatan federal sebagai sebuah persentase dari pendapatan untuk sebuah keluarga di Amerika telah turun pada tingkatan terendahnya dalam 35 tahun terakhir.

- **Tingkat pendapatan yang lebih tinggi bahkan setelah dikurangi pajak dan inflasi**

Pendapatan setelah dipotong pajak telah meningkat pada semua tingkatan pendapatan, perkembangan ini jauh lebih cepat bila dibandingkan dengan pemerintahan

sebelumnya. Pendapatan setelah dipotong pajak meningkat rata-rata sebesar 2,6 persen per tahun untuk tingkat pendapatan terendah antara tahun 1993 dan 1997.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintahan Clinton telah meletakkan dasar perekonomian yang kuat bagi pemerintahan yang akan berkuasa selanjutnya. Presiden Clinton sudah tidak dapat mencalonkan diri kembali karena dia sudah berkuasa selama dua kali periode jabatan. Sehingga tahun 2000 adalah periode terakhir kenemimpinan Clinton di Amerika